

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Unsur-Unsur Animisme dalam Tradisi Sedekah Khamo pada Masyarakat Desa Biaro Lama Ditinjau dari Perspektif Aqidah Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tradisi Sedekah Khamo di Desa Biaro Lama merupakan tradisi yang diwariskan secara turun-temurun dan dilaksanakan sebagai bentuk rasa syukur, sedekah, silaturahmi, kebersamaan, serta ikhtiar memohon keselamatan dan keberkahan kepada Allah SWT. Dalam pelaksanaannya terdapat beberapa unsur tradisional, seperti kenong, punjungan, bubur blatang, tepung tawar, asap kemian, tumpeng, dan kepala kambing. Tradisi ini juga telah mengalami akulturasi dengan ajaran Islam melalui doa bersama dan pembacaan Yasin.
2. Unsur-unsur animisme dalam Tradisi Sedekah Khamo terlihat terutama pada kepercayaan terhadap roh nenek

moyang, penggunaan asap kemian yang dikaitkan dengan keberadaan roh atau makhluk gaib, serta adanya larangan tertentu yang berhubungan dengan kemungkinan gangguan roh. Namun, unsur-unsur tersebut tidak dapat dianggap sebagai keseluruhan tradisi, karena Sedekah Khamo juga mengandung nilai sosial dan keagamaan yang positif serta telah mengalami perpaduan dengan ajaran Islam.

3. Ditinjau dari perspektif aqidah Islam, Tradisi Sedekah Khamo dapat dipertahankan sebagai budaya masyarakat selama pelaksanaannya tidak bertentangan dengan prinsip tauhid. Nilai-nilai seperti gotong royong, sedekah, silaturahmi, musyawarah, dan kebersamaan merupakan nilai yang dapat dipertahankan. Sebaliknya, keyakinan bahwa roh atau makhluk gaib mempunyai kekuasaan untuk memberikan keselamatan, perlindungan, atau menolak bala harus ditinggalkan. Segala bentuk permohonan keselamatan dan perlindungan harus ditujukan hanya kepada Allah SWT.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Biaro Lama, pelaksanaan Tradisi Sedekah Khamo diharapkan tetap dilestarikan sebagai warisan budaya lokal dengan mengedepankan nilai-nilai Islam. Masyarakat perlu meningkatkan pemahaman tentang aqidah sehingga seluruh rangkaian tradisi berorientasi pada ibadah kepada Allah SWT serta menghindari keyakinan terhadap roh, benda, atau simbol tertentu yang dianggap memiliki kekuatan selain kehendak Allah SWT.
2. Bagi pemerintah desa, tokoh adat, tokoh agama, dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjalin kerja sama dalam melakukan pembinaan, edukasi, dan pelestarian budaya secara berkelanjutan. Tokoh agama dapat memberikan pemahaman mengenai batasan-batasan aqidah Islam dalam pelaksanaan tradisi, sedangkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan

kajian mengenai Tradisi Sedekah Khamo dari perspektif antropologi, sosiologi agama, atau kajian budaya sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika tradisi tersebut dalam kehidupan masyarakat



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Sami. (2014). "Dampak Sedekah pada Keberlangsungan Usaha." *Jurnal JESST* Vol. 1, No. 3 h. 211.
- Al-Ghifari, M. Abu Dzar. (2024). "Makna Ritual Tolak Bala di Air Terjun Sedudo pada Masyarakat Desa Ngliman Nganjuk." *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Pariwisata Agama dan Budaya* Vol. 9, No. 2 h. 187-194.
- Arifin, Awaluddin, Subhani, dan Rabiah. (2020). "Makna Simbolik Ritual Ratib Berjalan pada Tradisi Tolak Bala: Studi Desa Sungai Kuruk III Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang." *Aceh Anthropological Journal* Vol. 4, No. 1 h. 35-57.
- Daradjat, Zakiah. (2013). *Perbandingan Agama*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Joko. (2017). *Mengenal Budaya Nasional Trah Raja-Raja Mataram di Tanah Jawa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dhavamony, Mariasusai. (2021). *Fenomenologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Durkheim, Emile. (2018). *The Elementary Forms of Religious Life*. Diterjemahkan oleh Inyik Ridwan Muzir. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Furchan, Arief. (2024). *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Geertz, Clifford. (2017). *Abangan, Santri, Priyayi dalam Masyarakat Jawa*. Depok: Komunitas Bambu.
- Geertz, Clifford. (2019). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.
- Hadiwijono, Harun. (2020). *Religi Suku Murba di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Hasan, Ridwan. (2020). "Kepercayaan Animisme dan Dinamisme pada Masyarakat Aceh." *Jurnal Budaya* Vol. 7, No. 2. h. 110-115
- Hasbullah. (2019). "Ritual Tolak Bala pada Masyarakat Melayu (Kajian pada Masyarakat Petalangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan)

- Herdiansyah, Haris. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Husainy, Isma'il. (2018). *Pengantar Studi Agama-Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ilyas, Yunahar. (2018). *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: LPPI Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Indrayani dan Damsar. (2021). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Kencana.
- Jabrohim. (2012). *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Hanindita Graha Widyah.
- Kaelan. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner Bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kahmad, Dadang. (2020). *Sosiologi Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2024). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Khallaf, Abdul Wahhab. (2003). *Ilmu Ushul Fikih: Kaidah Hukum Islam*. Jakarta: Pustaka Amani. Tahun dan penerbit edisi ini tercatat dalam katalog perpustakaan.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2018). *Kebudayaan Jawa*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat. (2020). *Kebudayaan, Mentalitas, dan Pembangunan*. Jakarta: Gramedia.
- Madriani, Revi. (2021). "Living Teologi Tradisi Tolak Bala Bepapas pada Masyarakat Desa Parit Setia Kecamatan Jawai Kabupaten Sambas Kalimantan Barat." *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin* Vol. 1, No. 3. h. 125-1128.
- Marlina, Rina. (2023). *Tradisi Ritual Tolak Bala Perspektif Aqidah Islam*. Skripsi. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Moleong, Lexy J. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Mursalat, Ahmad. (2019). "Dzikir Tolak Bala Tarekat Khalwatiyah Samman di Kelurahan Talaka Kampung Tanete, Kec. Ma'rang, Kab. Pangkep (Tinjauan Aqidah Islam)." *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* Vol. 13, No. 1 h. 109-120
- Nasution, Harun. (2019). *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya*. Jakarta: UI Press.
- Piotr, Sztompka. (2020). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Rosyadi, Muhammad Sandi. (2021). "Pengaruh Animisme: Hilangnya Kaharingan dalam Pilihan Agama di Indonesia." *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama* Vol. 7, No. 1 h. 100-107.
- Sabiq, Sayyid. (2019). *Aqidah Islam*. Bandung: Diponegoro.
- Simega, (2013). *Hermeneutika dan Teks Simbolik*. Jakarta: Prenada Media.
- Soekanto, Soerjono. (2021). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Soekanto, Soerjono. (2022). *Kamus Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Subagyo, Joko. (2020). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifuddin. (2015). "Pendekatan Historis dalam Pengkajian Pendidikan Islam." *Jurnal Studi Pemikiran Pendidikan Agama Islam XII*, Vol 4 No. 2 h. 10
- Syukri, M. (2024). "Akulturasi Budaya Lokal dan Nilai-Nilai Islam dalam Tradisi Masyarakat Indonesia." *Jurnal Dakwah dan Kebudayaan Islam* Vol 5, No. 2. h. 95-108.
- Sztompka, Piotr. (2024). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Tylor, Edward Burnett. (2022). *Primitive Culture*. London: John Murray.
- Yunus, Ahmad Zainuddin. (2022). "Nilai Sedekah dalam Membangun Solidaritas Sosial Perspektif Islam." *Jurnal Al-Ijtima'iyah* Vol. 8, No. 1 h. 45-56.

- Zulkarnain, Rufran, Zhahara Yusra, dan Sofino. (2021). "Pengelolaan LKP pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal of Lifelong Learning* Vol. 4, No. 1 h. 15-22.
- Zumrotus, Sholikatun. (2025). "Living Hadith dan Perubahan Makna Tradisi Manganan." *Jurnal Riset Agama* Vol. 5, No. 1 h. 100-110.

Sumber Wawancara

- Efriadi. (2026). Wawancara dengan tokoh Agama Desa Biaro Lama, 20 Juni 2026.
- Elvis. (2026). Wawancara dengan salah satu warga Desa Biaro Lama, 20 Juni 2026.
- Hapeso. (2026). Wawancara dengan salah satu sesepuh Desa Biaro Lama, 25 Juni.
- Lamsa. (2026). Wawancara dengan Ketua Adat Desa Biaro Lama, 20 Juni 2026.
- Dedi Marlani. (2026). Wawancara dengan Tokoh Agama Desa Biaro Lama, 20 Juni.
- Nita. (2026). Wawancara dengan salah satu warga Desa Biaro Lama, 20 Juni 2026.
- Sani. (2026). Wawancara dengan salah satu Jueu Pelaksanaan di Desa Biaro Lama, 20 Juni 2026.
- Tin. (2026) Wawancara dengan salah satu warga Desa Biaro Lama, 20 Juni 2026.
- Yusuf Al Pian (2026) Wawancara Dengan Kepala Desa Biaro Lama Pada Tanggal 20 Juni.

Sumber Dokumentasi

- Kantor Kepala Desa Biaro Lama. (2026). *Sumber Data dan Arsip Dokumen* Pada Tnggal 20 Juni.